

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

PANGKALAN PSDKP BENOA {225135}



TAHUN ANGGARAN 2025
SEMESTER II

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023, menteri/pimpinan lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

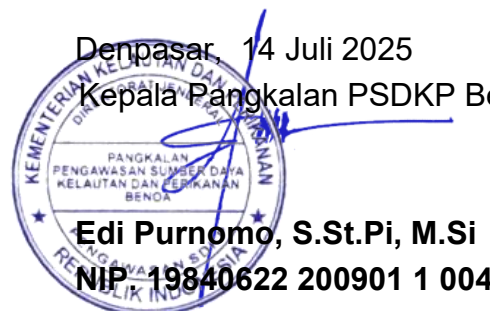
Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan BMN dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi BMN di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN Pangkalan PSDKP Benoa ini mengacu pada PMK Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pangkalan PSDKP Benoa. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Denpasar, 14 Juli 2025

Kepala Pangkalan PSDKP Benoa



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perubahan Nilai BMN Persediaan, <i>Intrakomptabel</i> , dan <i>Ekstrakomptabel</i> Sebelum Penyusutan Per dan periode sebelumnya di Pangkalan PSDKP Benoa KKP	22
Tabel 2. Rincian Mutasi Persediaan di Pangkalan PSDKP Benoa KKP Periode Semester I 2025, Per 30 Juni 2025	24
Tabel 3. Rincian Mutasi Persediaan Pada Pangkalan PSDKP Benoa KKP	24
Tabel 4. Saldo Awal Persediaan Pangkalan PSDKP Benoa Tahunan Tahun 2021	25
Tabel 5. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	27
Tabel 6. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	27
Tabel 7. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per Per 30 Juni 2025	28
Tabel 8. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per Per 30 Juni 2025	29
Tabel 9. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per Per 30 Juni 2025	29
Tabel 10. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per Per 30 Juni 2025	30
Tabel 11. Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Periode Periode Semester I 2025	31
Tabel 12. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per Per 30 Juni 2025	31
Tabel 13. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per Per 30 Juni 2025	32
Tabel 14. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per Per 30 Juni 2025	33
Tabel 15. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per Per 30 Juni 2025	

Tabel 16. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	34
Tabel 17. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	35
Tabel 18. Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	35
Tabel 19. Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun pada Pangkalan PSDKP Benoa Periode Periode Semester I 2025	36
Tabel 20. Mutasi Tambah Tanah Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	37
Tabel 21. Mutasi Kurang Tanah Pada Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	37
Tabel 22. Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025	38
Tabel 23. Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Per 30 Juni 2025	39
Tabel 24. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	39
Tabel 25. Mutasi Tambah Alat Besar Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	40
Tabel 26. Mutasi Kurang Alat Besar Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	41
Tabel 27. Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025	41
Tabel 28. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	43
Tabel 29. Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	44
Tabel 30. Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	44
Tabel 31. Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya	45
Tabel 32. Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	46
Tabel 33. Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan Pada Pangkalan PSDKP Benoa	47
Tabel 34. Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan Pada Pangkalan PSDKP Benoa	48
Tabel 35. Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya	49
Tabel 36. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Benoa	50

Tabel 37. Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	51
Tabel 38. Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	51
Tabel 39. Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya	52
Tabel 40. Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	53
Tabel 41. Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	54
Tabel 42. Rincian Mutasi Aset Lainnya Mesin Pada Pangkalan PSDKP Benoa	55
Tabel 43. Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	56
Tabel 44. Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	56
Tabel 45. Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga	56
Tabel 46. Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Pangkalan PSDKP Benoa	58
Tabel 47. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Pada Pangkalan PSDKP Benoa	58
Tabel 48. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Pada Pangkalan PSDKP Benoa	58
Tabel 49. Mutasi Tambah <i>Software</i> Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	60
Tabel 50. Mutasi Kurang Tambah <i>Software</i> Pada Pangkalan PSDKP Benoa	60
Tabel 51. Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa	62
Tabel 52. Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	63
Tabel 53. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah dengan Pihak Ketiga Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	63
Tabel 54. Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	64
Tabel 55. Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025	65
Tabel 56. Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Pangkalan PSDKP Benoa 30 Juni 2025	66

Tabel 57. Perkembangan Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Bena	67
Tabel 58. Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN	67
Tabel 59. Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Pangkalan PSDKP Bena	68
Tabel 60. Ringkasan Pengelolaan BMN <i>Idle</i> Pada Pangkalan PSDKP Bena	69
Tabel 61. Ringkasan BMN dari Dana Dekonsentrasi Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025	70
Tabel 62. Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Pangkalan PSDKP Bena	70
Tabel 63. Ringkasan BMN Hilang Pada Pangkalan PSDKP Bena	71
Tabel 64. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap dalam Kondisi Rusak Berat Per 30 Juni 2025	71
Tabel 65. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap yang dinyatakan hilang Per 30 Juni 2025	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi	7
Gambar 2. Transformasi Infrastruktur	16
Gambar 3. Transformasi Aplikasi	16
Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi	16
Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan Program Satu Data/	18
Gambar 6. Capaian	



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA Pada UAKPB Pangkalan PSDKP Bena Kementerian Kelautan Dan Perikanan Periode Periode semester II 2025

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan suatu syarat mutlak dalam mewujudkan *good governance* untuk memenuhi konsep responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data BMN dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan aturan turunannya yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan laporan BMN, Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Pangkalan PSDKP Benoa Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Direktorat Jenderal PSDKP. Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Milik Negara Direktorat Jenderal PSDKP Tahunan Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 19 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali diubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan

- sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
 16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
 17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013;
 18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
 20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017;

21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Pangkalan PSDKP Benoa pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017;
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;
27. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
28. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
29. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
30. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
31. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang

Penilaian Barang Milik Negara;

32. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
34. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
35. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
36. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020;
37. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
38. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
39. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan *Work From Home* (WFH);

40. Surat Edaran Sekretariat Jenderal Nomor Nomor: B.2377/SJ.2/KU.140/VII/2021 tentang Petunjuk Teknis Rekonsiliasi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Kementerian Kelautan Dan Perikanan Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021;
41. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
42. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19);
43. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
44. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK- BMN.

III. PANGKALAN PSDKP BENOA

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Pangkalan PSDKP Benoa mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan

Pangkalan PSDKP Benoa terdiri dari **104** pegawai yang terdiri dari 73 Orang PNS, 35 Orang PPPK, PPPK Paruh Waktu 6 Orang, dan PJLP 3 Orang . Pangkalan PSDKP Benoa saat ini terdiri dari UPT yang berkedudukan di Bali dengan didukung 6 kantor Satuan Pengawas Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan rincian: Satwas SDKP Lamongan (Provinsi Jawa Timur), Satwas SDKP Surabaya (Provinsi Jawa Timur), Satwas SDKP Probolinggo (Provinsi Jawa Timur), Satwas SDKP Banyuwangi (Provinsi Jawa Timur), Satwas SDKP Jembrana (Provinsi Bali) dan Satwas

SDKP Lombok Timur (Provinsi Nusa Tenggara Barat) Adapun Tugas dan Fungsi dari **Pangkalan PSDKP Benoa** adalah sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b. pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c. pelaksanaan bimbingan kepada Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS);
- d. pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan;
- e. pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- f. pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Kuasa Pengguna Direktorat Jenderal PSDKP Periode semester II 2025 ini disusun dan disajikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-Undang; atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Pangkalan PSDKP Benoa sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Pangkalan PSDKP Benoa dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Pangkalan PSDKP Benoa.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Pangkalan PSDKP Benoa sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Pangkalan PSDKP Benoa dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Pangkalan PSDKP Benoa dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

3. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

4. Kebijakan Kapitalisasi

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

5. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK-

Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP. Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi terakhir yang digunakan hingga ini adalah SIMAK-BMN Versi 21.0.0-Referensi 21.0.0 dan SIMAK-Persediaan Versi 21.0.0.

6. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 *Audited*. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013. Kemudian penyusutan reguler Tahunan dijalankan oleh aplikasi per 30 Juni 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap

BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Tahunan Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Tahunan Tahun 2013 dan seterusnya.

7. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, *Software*, lisensi, dan waralaba (*franchise*). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

8. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Tahunan Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbn.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN *online*, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data online* SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direkrorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Kuasa Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data *online* ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Pangkalan PSDKP Benoa (UAPPB-E1), dan Uanit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK. Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui *upload* data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara *online* dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program 'Satu Data' atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

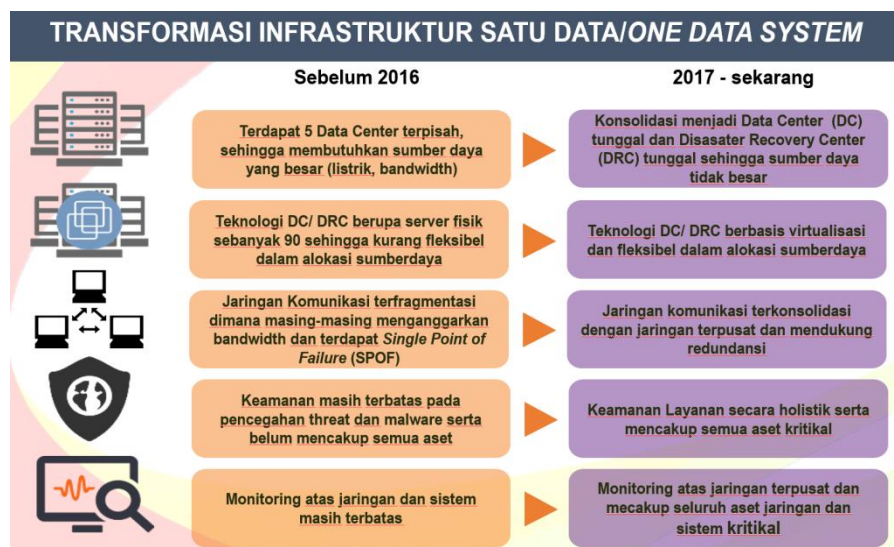
One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Pangkalan PSDKP Benoa, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018

tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2022

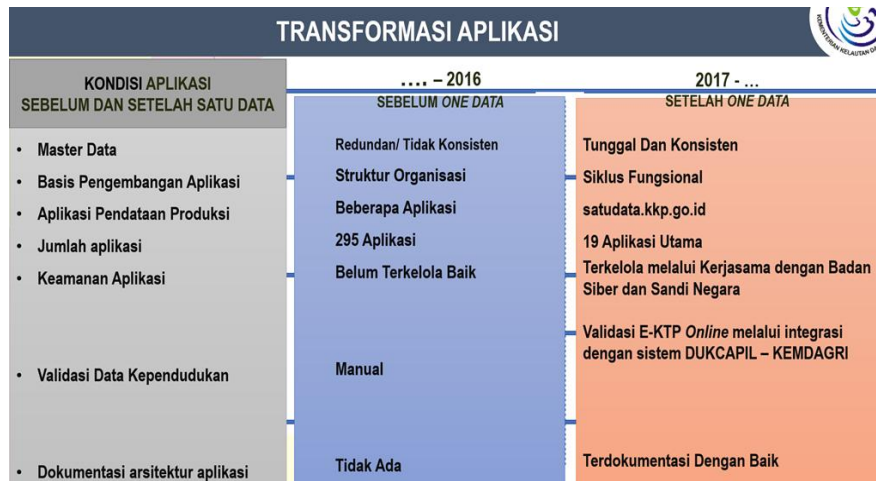
Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016;
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016;
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin;
- 4) Alih Status Sistem Informasi;
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi;
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi;
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin.

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

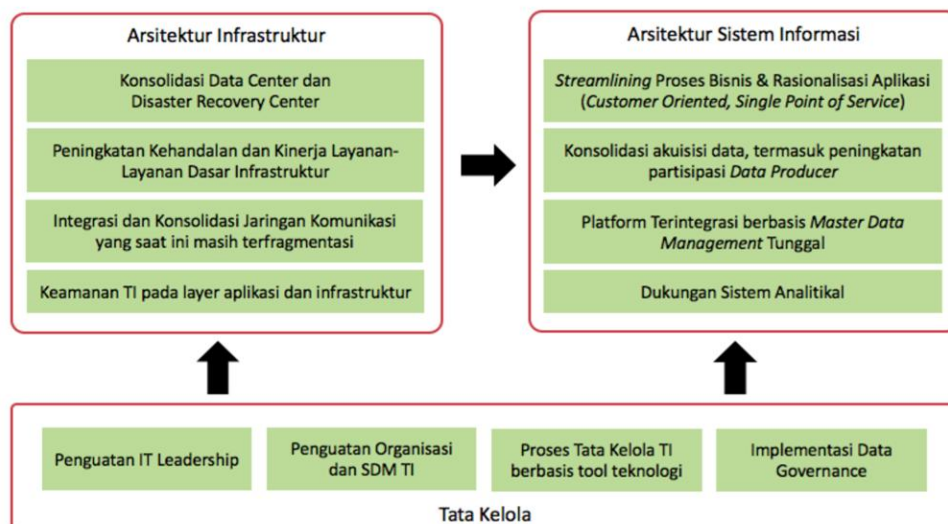


Gambar 2. Transformasi Infrastruktur *One Data System*



Gambar 3. Transformasi Aplikasi

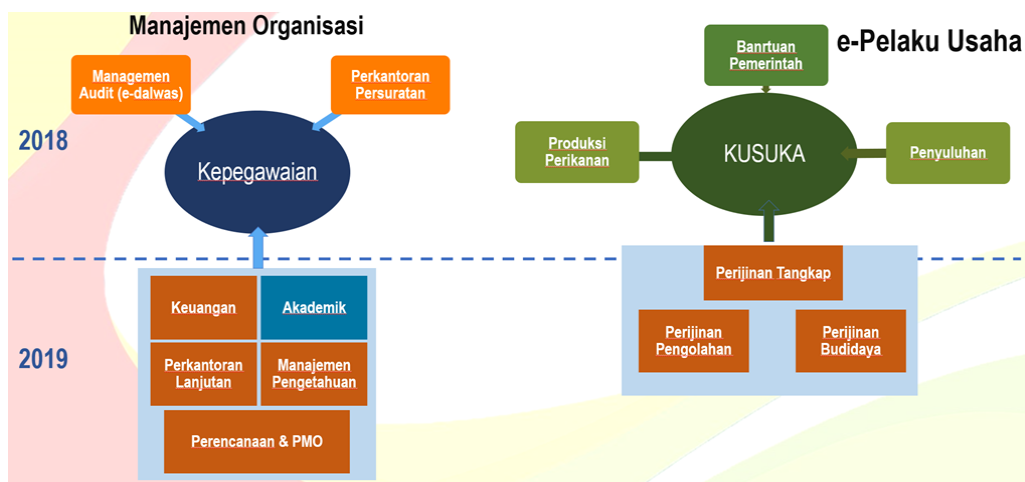
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi

Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan;
2. Aplikasi yang berkaitan dengan *Stakeholders* Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).



Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan *One Data System*



Gambar 6. Capaian Program Satu Data/One Data System KKP

Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidakterediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen dan diperkirakan tidak memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Pangkalan PSDKP Benoa KKP periode semester I 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Pangkalan PSDKP Benoa KKP hingga 30 Juni 2025 .

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna UAKPB (LBKP) Pangkalan PSDKP Benoa ini adalah sebesar Rp. 222.648.481.409 (diisi nilai BMN gabungan pada laporan periode berjalan di e-rekon) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp 176.948.181.561 (diisi nilai saldo awal BMN gabungan di e-rekon) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 46.872.256.123, nilai mutasi kurang yang terjadi Selama Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 1.171.956.275 (diisi nilai mutasi BMN pada laporan periode berjalan). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar.
2. Daftar Isi.

3. Daftar Gambar.
4. Daftar Tabel.
5. Neraca Pangkalan PSDKP Benoa Anggaran 2025, per tanggal 30 Juni 2025 .
6. Laporan Barang Persediaan.
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Sub Kelompok Barang.
9. Laporan Aset Tak Berwujud.
10. Laporan Barang Bersejarah.
11. Laporan Kondisi Barang.
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
13. Laporan Barang Hilang.
14. Laporan Barang Rusak Berat.
15. Laporan Barang Hibah DK/TP.
16. Catatan atas LBKP.

Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN Pangkalan PSDKP Benoa KKP per tanggal 30 Juni 2025 , catatan ringkas mutasi BMN pada Pangkalan PSDKP Benoa KKP Periode semester I 2025.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN 2025

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 1 Januari 2025 sebelum penyusutan menurut Pangkalan PSDKP Benoa adalah sebesar Rp. 222.648.481.409 yang terdiri atas nilai BMN *intrakomptabel* (nilai BMN yang disajikan dalam

neraca) sebesar Rp. 222.615.523.830 dan nilai BMN *ekstrakomptabel* sebesar Rp. 32.957.579.

Sedangkan saldo BMN per tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp. 222.648.481.409 yang terdiri atas nilai BMN *intrakomptabel* sebesar Rp. 222.615.523.830 dan nilai BMN *ekstrakomptabel* sebesar Rp. 32.957.579.

(jika terdapat perbedaan saldo awal)

Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode berjalan, sebesar Rp. 0 (diisi nilai selisih saldo awal di e-rekon) yang terdiri atas nilai BMN *intrakomptabel* sebesar Rp. 0 Dan nilai BMN *ekstrakomptabel* sebesar Rp. 0

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dalam perubahan nilai BMN Persediaan, BMN *intrakomptabel*, dan BMN *ekstrakomptabel* sebelum penyusutan disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 1. Perubahan Nilai BMN Persediaan, *Intrakomptabel*, dan *Ekstrakomptabel* Sebelum Penyusutan Per dan periode sebelumnya di Pangkalan PSDKP Benoa KKP

Kode	Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2025 (Rp)	30 Juni 2025 (Audited)	Naik/(Turun)	%
NERACA		-	-	-	-
	Aset Lancar	-	-	-	-
1171	Persediaan	233.664.119	1.477.466.137	1.243.802.018	-
Jumlah Aset Lancar			-	-	-
BMN INTRAKOMPTABEL			-	-	-
	Aset Tetap	-	-	-	-
1311	Tanah	139.850.310.00	139.850.310.000	-	-
1321	Peralatan dan Mesin	25.912.382.635	71.903.589.718	46.277.207.083	-
1331	Gedung dan Bangunan	8.914.388.606	8.914.388.606	-	-
1341	Jalan dan Irigasi dan Jaringan	1.056.037.336	1.056.037.336	-	-
1351	Aset Tetap Lainnya	0	323.649.040	-	-
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	98.068.500	98.068.500	-	-
Jumlah Aset Tetap			-	-	-
	Aset Lainnya	-	-	-	-

1621	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
1661	Aset Lainnya (Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah)	1.167.751.915	567.549.130	-	-
1661	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	-	-	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-	-	-
TOTAL BMN INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN		176.900.870.492	222.615.523.830	-	-
BMN EKSTRAKOMPTABEL		-	-	-	-
11321	Peralatan dan Mesin	27.007.579	27.007.579	-	-
1331	Gedung dan Bangunan	5.950.000	5.950.000	-	-
1661	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	14.353.490	-	14.353.490	-
TOTAL BMN EKSTRAKOMPTABEL		47.311.069	32.957.579	-	-
TOTAL NILAI BMN GABUNGAN		176.948.181.561	222.648.481.409	-	-

(tabel dapat dibuat di Ms excel untuk memudahkan pengisian nilai)

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 30 Juni 2025

Mutasi BMN per Semester I 2025 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 1.277.466.137, yang terdiri dari saldo awal Rp. 233.664.119 dan total mutasi selama Periode Semester I 2025 Rp. 1.243.802.018 Jumlah tersebut dirinci dalam Tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Rincian Mutasi Persediaan di Pangkalan PSDKP Benoa KKP
Periode Semester I 2025, Per 30 Juni 2025**

AKUN	Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Fluktuasi
------	--------	------------	--------	-------------	-----------

					(%)
117111	Barang Konsumsi	48.141.542	10.304.458	58.446.000	18%
117114	Suku Cadang	185.522.577	1.233.497.560	1.419.020.137	87%
Total		233.664.119	1.243.802.018	1.477.466.137	84%

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama Periode Semester I 2025, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel 3. Rincian Mutasi Persediaan Pada Pangkalan PSDKP Benoa KKP Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan Periode Semester I 2025

*diisi transaksi yang memiliki saldo/ terjadi pada

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2025 merupakan saldo per 30 Juni 2025 (*Audited*), senilai Rp. 233.664.119 hasil *stock opname* persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Saldo Awal Persediaan Pangkalan PSDKP Benoa 1 Januari 2025 Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	48.141.542
117114	Suku Cadang	185.522.577
Total		233.664.119

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

2) Mutasi Persediaan Tahun 2025

Saldo Per 30 Juni 2025 senilai Rp. 1.477.466.137 diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp. 233.664.119 dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari – 30 Juni 2025 .

Saldo Awal per 1 Januari 2025 (30 Juni 2025 Audited)	233.664.119
MUTASI TAMBAH	1.357.549.081
M01 Penambahan Saldo Awal	
M02 Pembelian	34.896.838
M03 Transfer Masuk	1.322.652.243
M04 Hibah Masuk	
M06 Perolehan Lainnya	
M07 Reklasifikasi Masuk	
MUTASI KURANG	113.747.063
K01 Pemakaian	113.747.063
K02 Tranfer Keluar	
K03 Hibah Keluar	
K04 Barang Usang	
K05 Barang Rusak	
K07 Penghapusan Lainnya	
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	
K10 Reklasifikasi Keluar	
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
M99 Koreksi Tambah	
K99 Koreksi Kurang	

Saldo Akhir (30 Juni 2025)	1.477.466.137
----------------------------	---------------

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang**

(2.2) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. **Penyesuaian Nilai**

Persediaan (2.3) merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **stock opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil *stock opname* Per 30 Juni 2025 .

Nilai persediaan pada Pangkalan PSDKP Benoa mengalami kenaikan senilai Rp. 1.243.802.018 Nilai penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp. 1.357.549.081, mutasi kurang senilai Rp. 113.747.063, dan penyesuaian berdasarkan hasil *stock opname* Per 31 Juni 2025 senilai Rp. 0.

I. **Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)**

Mutasi Tambah pada Pangkalan PSDKP Benoa sebesar Rp. 462.833.311 terdiri atas transaksi M02- Pembelian.

a. **M01 – Penambahan Saldo Awal**

Jika terdapat transaksi penambahan saldo awal

Transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp. 0.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 5. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

b. M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama semester I tahun 2025 senilai Rp. 34.896.838 merupakan Pembelian Alat Tulis Kantor, Computer Supplies.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Tabel 6. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	2229	34.896.838
117114	Suku Cadang	-	-
TOTAL		2229	34.896.838

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

c. M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)

TM-TK merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi/satker dalam satu Eselon I maupun antar Eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk dan Transfer Keluar

pada Periode Periode Semester I 2025 memiliki saldo yaitu senilai Rp. 1.322.652.243.

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

Tabel 7. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian		Nilai Transfer Keluar	Nilai Transfer Masuk	Selisih
Kode Akun	Uraian Akun			
117114	Suku Cadang	-	1.322.652.243	-

d. M04 - Hibah Masuk (diisi jika memiliki transaksi ini)

Transaksi Hibah Masuk selama Periode semester I 2025 senilai Rp. 0.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 8. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

e. M06 – Perolehan Lainnya (diisi jika satker memiliki transaksi M06)

Perolehan lainnya selama periode 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp. 0.

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

Tabel 9. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

f. M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Reklas Keluar (RK)

Saldo Reklas Masuk pada periode Periode Semester I 2025 senilai Rp. 0, sedangkan nilai Reklas Keluar pada periode Periode Semester I 2025 adalah sebesar Rp. 0. Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 10. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian akun	Nilai Reklas Keluar	Nilai Reklas Masuk	Selisih
-	-	-	-	-

g. M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi tambah selama periode Periode Semester I 2025 senilai Rp. 0, sedangkan Koreksi Kurang senilai Rp. 0, dengan rincian per akun sebagai berikut:

Tabel 11. Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Periode Periode Semester I 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
-	-	-	-
-	-	-	-
TOTAL		-	-

II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K10, K99)

a. K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian senilai Rp. 113.747.063 merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk

kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa Alat Tulis Kantor, Computer Suplies dan Suku cadang KP. HIU 09 dan Speedboat

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Tabel 12. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Beban Persediaan Konsumsi	1818	24.592.380
117114	Beban Persediaan Suku Cadang	92	89.154.683
TOTAL		1910	113.747.063

b. K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode Periode semester I 2025 senilai Rp. 0.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

Tabel 13. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

c. K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode Periode Semester I 2025 masing-masing senilai Rp. 0 dan Rp. 0. Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang

persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Tabel 14. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
-	-	-	-
-	-	-	-
TOTAL		-	-

d. K06 – Penghapusan Lainnya (diisi jika terdapat transaksi ini)

Transaksi Penghapusan Lainnya sebesar Rp. 0,

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

Tabel 15. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

**e. K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga
(diisi jika memiliki transaksi ini)**

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode Periode Semester I 2025 adalah senilai Rp. 0.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 16. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp. 0 merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

IV. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil *opname* fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan Per 30 Juni 2025 . Hasil Opname Fisik senilai Rp. 0 terdiri dari nilai total transaksi

Hasil *Opname* Fisik P01 (lebih) senilai Rp. 0 dan Hasil *Opname* Fisik P02 (kurang) senilai Rp. 0 .

Besarnya nilai transaksi Hasil *Opname* Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per Periode Semester I 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Transaksi *Opname* Fisik Persediaan Per Akun pada Pangkalan PSDKP Benoa Periode Periode Semester I 2025

URAIAN		P01 (Hasil <i>Opname</i> Fisik Lebih)	P02 (Hasil <i>Opname</i> Fisik Kurang)	<i>Opname</i> Fisik
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-

Transaksi *Opname* Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan *opname* fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu *stock opname* persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan.

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2025 sebesar Rp 139.850.310.000. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 36.886 m2 dengan nilai sebesar Rp 139.850.310.000 dengan mutasi tambah seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp 0.

Rincian mutasi tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Mutasi Tambah Tanah Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-

-	-
---	---

- Tidak terdapat perolehan aset.

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Tabel 21. Mutasi Kurang Tanah Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Dari jumlah/nilai tanah di atas, terdapat bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0, sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	36.886	139.850.310.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Pangkalan PSDKP Benoa, yaitu:

Tabel 23. Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Per 30 Juni 2025

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
--------------------	-----------------------------	------------

Sengketa; Dst	33.390	137.848.653.000
------------------	--------	-----------------

Penjelasan rinci atas permasalahan tanah diatas bersama ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Telah ditetapkan Status Penggunaan BMN kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa Tanah seluas 33.390 m² senilai Rp137.848.653.000,00 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-135/KN/2023 tanggal 10 September 2023 yang berlokasi di Jalan Pantai Saba, Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali;
2. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, dilaksanakan Serah Terima BMN Eks BPPN dari Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan kepada Sekretaris Jenderal, Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor BA-217/KN/2024 tanggal 5 Juli 2024 di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Polhukam, Jakarta;
3. Tanah Eks BPPN tersebut telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan berupa covernote yang dikeluarkan oleh notaris Sdr. Ketut Alit Nariasih Dadu, SH;
4. Berkaitan dengan beberapa poin diatas, kami memiliki kendala karena diketahui Tanah Eks BPPN ini masih terdaftar dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan atas nama PT. Bali Pecatu yang saat ini mengajukan perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan berdasarkan informasi dari Kantor Pertanahan Kabupaten Gianyar;

Upaya yang telah kami tempuh sebagai berikut :

- Sesuai dengan saran dari KPKNL Provinsi Bali sebagaimana tercantum pada surat di atas pada Nomor 2 poin (d), kami telah tindaklanjuti dengan bersurat kepada Notaris/PPAT Sdr. Ketut Alit Nariasih Dadu, SH dengan nomor B.2515/PSDKPLan.4/PL.720/IX/2024 tanggal 17 September 2024 perihal Permintaan Sertifikat.
- Berdasarkan poin 1 (satu) di atas, sampai dengan saat ini kami belum menerima surat balasan dari pihak Notaris tersebut.
- Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak KPKNL Provinsi Bali, Pangkalan PSDKP Benoa disarankan untuk membuat surat permohonan pembekuan sertipikat kepada pihak BPN Gianyar. Hal ini bertujuan agar sertipikat dimaksud tidak disalahgunakan.
- Menindaklanjuti poin 3 (tiga) diatas, kami telah bersurat ke BPN Gianyar dengan nomor B.3012/PSDKPLan.4/PL.720/IX/2024 tanggal 15 November 2024 perihal Permohonan Pembekuan Sertipikat.
- Pada tanggal 23 Desember 2024 telah dilakukan pengukuran secara global untuk menghitung total sesuai dengan sertifikat, setelah ini akan disandingkan dan diolah dengan data di kantor.
- Sampai dengan saat ini, ditemukan bahwa terdapat sungai di lokasi lahan sehingga dilakukan pengukuran bersama dengan instansi terkait yaitu Badan Wilayah Sungai (BWS) pada tanggal 10 Juli 2025. Bersamaan dengan hal ini juga dilakukan pemasangan batas-batas yang telah disesuaikan dengan batas lahan dari pihak ATR/BPN (Pengembalian batas sesuai sertipikat).

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada **Laporan Kuasa Pengguna Barang** Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 71,930,597,297 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 25,939,390,214, mutasi tambah sebesar Rp. 46,277,207,083 dan mutasi kurang sebesar Rp. 286,000,000.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	25.912.382.635	27.007.579	25.939.390.214
Mutasi Tambah	46.277.207.083	0	46.277.207.083
Mutasi Kurang	286.000.000		286.000.000
Saldo Akhir	71.903.589.718	27.007.579	71.930.597.297

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Pembelian (Tansaksi 101) Senilai Rp. 56.013.200 :

- Pembelian langsung menggunakan Kartu Kredit Pemerintah Senilai Rp 21.987.000 berupa 3 buah scanner (Peralatan Personal Komputer);
- Pembelian langsung menggunakan Kartu Kredit Pemerintah Senilai Rp 4.620.700 berupa 1 buah Printer (Peralatan Personal Komputer);
- Pembelian langsung menggunakan Kartu Kredit Pemerintah Senilai Rp 12.892.200 berupa 2 buah lemari es;
- Pembelian langsung menggunakan Kartu Kredit Pemerintah Senilai Rp 8.500.000 berupa 1 Unit A.C Split;

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2025
SEMESTER 1

Tanggal : 14/07/2025 15.14.14

Halaman : 1 dari 1

Kode Lap : DTBSGSSKT

NAMA UAKPB : 032.05.2200.225135.000 PANGKALAN PSDKP BENOA

JENIS TRANSAKSI : 101 Pembelian

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		7	56,013,200	7	56,013,200	0	0
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	2	12,892,500	2	12,892,500	0	0
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	1	8,500,000	1	8,500,000	0	0
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	4,620,700	1	4,620,700	0	0
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	3	30,000,000	3	30,000,000	0	0
T O T A L				56,013,200	56,013,200	0	0	

- Selain dari pembelian terdapat transfer masuk total senilai Rp 46.544.842.923

NAMA UAKPB : 032.05.2200.225135.000 PANGKALAN PSDKP BENOA

Kode Lap : DTBSGSSKT

JENIS TRANSAKSI : 102 Transfer Masuk

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		42	46,221,193,883	42	46,221,193,883	0	0
3.01.02.05.001	Water Treatment (Mesin Proses Apung)	Unit	1	706,785,200	1	706,785,200	0	0
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	3	46,317,500	3	46,317,500	0	0
3.02.03.03.031	Kapal Pengawas Perikanan	Unit	1	44,124,025,743	1	44,124,025,743	0	0
3.03.02.12.016	Mesin Battery Set / Pnglisi Accu	Buah	1	15,125,000	1	15,125,000	0	0
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	1	9,500,000	1	9,500,000	0	0
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	23,254,000	1	23,254,000	0	0
3.05.01.05.014	Peta	Buah	1	1,540,000	1	1,540,000	0	0
3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	1	2,966,326	1	2,966,326	0	0
3.05.02.03.004	Mesin Cuci	Buah	1	8,039,295	1	8,039,295	0	0
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	3	24,281,400	3	24,281,400	0	0
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	3	25,707,860	3	25,707,860	0	0
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	1	4,995,000	1	4,995,000	0	0
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	2	8,030,000	2	8,030,000	0	0
3.05.02.06.041	Mesin Pengereng Pakaian	Buah	1	9,609,985	1	9,609,985	0	0
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	1	5,200,000	1	5,200,000	0	0
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	1	14,987,250	1	14,987,250	0	0
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	2	61,543,900	2	61,543,900	0	0
3.06.01.05.038	GPS Receiver	Buah	1	77,000,000	1	77,000,000	0	0
3.06.01.99.999	Alat Studio Lainnya	dummy	1	15,856,350	1	15,856,350	0	0
3.06.02.02.001	Unit Tranceiver Ssb Portable	Buah	1	52,919,548	1	52,919,548	0	0

NAMA UAKPB : 032.05.2200.225135.000 PANGKALAN PSDKP BENOA

Kode Lap : DTBSGSSKT

JENIS TRANSAKSI : 102 Transfer Masuk

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.06.02.02.999	Alat Komunikasi Radio Ssb Lainnya	dummy	1	10,545,000	1	10,545,000	0	0
3.08.01.41.005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	1	13,200,000	1	13,200,000	0	0
3.08.02.02.999	Instrument Probe/Sensor Lainnya	dummy	1	361,900,000	1	361,900,000	0	0
3.08.03.06.039	Infrared Thermometer	Buah	1	1,900,000	1	1,900,000	0	0
3.09.01.10.039	Teropong Sensor Panas	unit	1	138,117,125	1	138,117,125	0	0
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	3	47,271,000	3	47,271,000	0	0
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	1	19,039,000	1	19,039,000	0	0
3.10.01.02.009	Tablet PC	Buah	1	6,919,200	1	6,919,200	0	0
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	6,655,000	2	6,655,000	0	0
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	6,713,201	1	6,713,201	0	0
3.15.04.02.009	Radar Data Processing System/RDPS	Buah	1	371,250,000	1	371,250,000	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya		1	323,649,040	1	323,649,040	0	0
6.01.02.01.028	Peta Digital	Buah	1	323,649,040	1	323,649,040	0	0

NAMA UAKPB : 032.05.2200.225135.000 PANGKALAN PSDKP BENOA Halaman : 3 dari 3
Kode Lap : DTBSGSSKT

JENIS TRANSAKSI : 102 Transfer Masuk

AKUN NERACA / SUBSIB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TOTAL				46,544,842,923		46,544,842,923		0

- Terdapat reklas senilai Rp 0

a. Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.788.297.400, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 30 unit dengan nilai sebesar Rp. 81.512.200, mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 706.785.200 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 . Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable. Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 25. Mutasi Tambah Alat Besar Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Water Treatment (Mesin Proses Apung)	706.785.200	-	706.785.200
-	-	-	-

- Mutasi tambah **Alat Besar** dari TKTM dari POA dengan no BAST B.50/PSDKP.1/PL.450/I/2025 tanggal 1 Januari 2025 berupa Water Treatment (Mesin Proses Apung) 1 unit senilai Rp 706.785.200

Mutasi kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 26. Mutasi Kurang Alat Besar Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-
-	-	-	-

- Mutasi Kurang dari **Penghentian Aset dari Penggunaan** senilai Rp 0;

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat besar terdapat pada Pangkalan PSDKP Benoa antara lain berupa:

- Transaksi 0 berupa 0

Tabel 32. Rincian Alat Besar per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3010205001	Water Treatment (Mesin Proses Apung)	1,	706785200
3010303002	Portable Compressor	1,	4.700.000,
3010303999	Compressor Lainnya	1,	10000000
3010305999	Pompa Lainnya	1,	2700000
3010312020	Selang Air	1,	3630000
3010313001	Tanks (Tabung Selam)	3,	9900000
3010313003	Knives (Pisau Selam)	2,	1540000
3010313004	Dive Lights (Senter Selam)	1,	1045000
3010313006	Bouyancy Compensator Device (BCD)	2,	15700000
3010313007	Belt (Sabuk Pemberat)	2,	1100000
3010313008	Weight (Pemberat)	2,	1540000
3010313009	Diving Gloves (Sarung Tangan Selam)	2,	1320000
3010313012	Tas Selam	4,	5920000
3010313013	Baju Selam	6,	19217200
3010313999	Peralatan Selam Lainnya	2	3200000
Total		32	788.297.400,

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	32	788.297.400,
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2025 adalah Rp 699.799.250.

b. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 64.787.180.126, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 64 unit dengan nilai sebesar Rp. 20.631.436.883, mutasi tambah jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp 44.170.343.243, dan mutasi kurang jumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 14.600.000. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 30. Mutasi Tambah Alat Angkutan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	44.170.343.243	-

Pembelian		-
Penambahan Nilai Aset		-
Total	44.170.343.243,	-

Daftar Alat Angkutan Mutasi Tambah T.A 2025

Penjelsan mutasi tambah Alat Angkutan Periode Per 30 Juni 2025

adalah sebagai berikut :

- Mutasi tambah dari **Transfer Masuk** pada pangkalan PSDKP Benoa total senilai Rp 44.170.343.243 sesuai dengan rincian 4 NUP sesuai dengan BAST Nomor B.49/PSDKP.1/PL.450/I/2025 tanggal 1-01-2025 yang terdiri dari 1 unit Kapal Pengawas Perikanan senilai Rp 44.124.025.743 dan 3 unit Sepeda Motor senilai Rp 46.317.500

Mutasi kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 31. Mutasi Kurang Alat Angkutan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	14.600.000	-
Penghapusan	-	-
Koreksi Pencatatan	-	-
Total	14.600.000	-

Penjelasan mutasi kurang Alat Angkutan Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi kurang dari **Transfer Keluar** pada pangkalan PSDKP Benoa senilai Rp 14.600.000 merupakan 1 unit sepeda motor dengan BAST nomor B.49/PSDKP.1/PL.450/I/2025 tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan salah transfer dari POA sehingga kami lakukan transfer keluar kembali

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Alat Angkutan per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
3020101002	Jeep	1,	199.922.025,
3020103002	Pick Up	1,	413.000.000,
3020303010	Kapal Patroli Pantai	1,	8.193.362.500,
3020101003	Station Wagon	2,	237.070.000,
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	16,	3.862.357.000,
3020104001	Sepeda Motor	26,	464.273.398,
3020302001	Speed Boat / Motor Tempel	7,	6.488.232.960,
3020201005	Trailer	1,	21.582.000,
3020102002	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	1	544.800.000,
3020202003	Kursi Roda	1	1.404.500,
3020303031	Kapal Pengawas Perikanan	1	44.124.025.743
3020403002	Perahu Karet (Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus)	2	202.950.000,
3020202001	Sepeda	5	25.000.000,
3020104007	Sepeda Listrik	2	9.200.000,
Total		67	64.787.180.126,

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	67	64.787.180.126,
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 63.565.380.558.

c. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 94.315.500, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 14 unit dengan nilai sebesar Rp. 79.190.500, mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 15.125.000 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 34. Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	15.125.000	-
Pembelian	-	-
Penambahan Nilai Aset	-	-
Total	15.125.000	-

Penjelasan mutasi kurang Alat Bengkel dan alat ukur Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi tambah dari **Transfer Masuk** pada pangkalan PSDKP Bena senilai Rp 15.125.000 merupakan 1 unit Mesin Battery Set / Pengisi Accu dengan nomor BAST B.50/PSDKP.1/PL.450/I/2025 tanggal 1 Januari 2025

Mutasi kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 35. Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	-	-
Penghapusan	-	-
Koreksi Pencatatan	-	-
Total	-	-

Penjelasan mutasi kurang Alat Bengkel dan alat ukur Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi kurang 0

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 36. Rincian Alat Bengkel dan Alat Ukur per Kode Barang
Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025**

Kode Barang	Uraian Barang	Kuantitas	Nilai
3030101019	Mesin Las Listrik	3,	11.770.500,
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	1,	15.125.000,
3030212025	Mesin Pompa air PMK	1,	30.250.000,
3030301032	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	8,	21.120.000,
3030309999	Alat Ukur Lainnya	1,	600.000,
3030317055	Anemometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	1,	15.450.000,
	Total	15,	94.315.500,

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 37. Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status
Kondisinya Per 30 Juni 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	794.315.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0.

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 79.625.700.

d. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 2.198.008.801, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 578, unit dengan nilai sebesar Rp. 2.053.492.435, mutasi tambah jumlah barang 19, unit dengan nilai sebesar Rp. 144.516.366, dan mutasi kurang jumlah 0, unit dengan nilai

sebesar Rp. 0. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 38. Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	93.123.866	-
Pembelian	21.392.500	-
Reklas Masuk	-	-
Total	114.516.366	-

Penjelasan mutasi tambah Alat kantor dan rumah tangga Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi tambah dari **Transfer masuk** pada pangkalan PSDKP Bena senilai Rp 93.123.866 merupakan transfer masuk dari POA dengan nomor BAST B.50/PSDKP.1/PL.450/I/2025 tanggal 1 Januari 2025 terdiri dari 1 unit rak besi senilai Rp 9.500.000 , 1 unit CCTV - Camera Control Television System senilai Rp 23.254.000 , 1 Unit Peta senilai RP 1.540.000 , 1 unit Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner senilai Rp 2.966.326 , 1 unit Mesin Cuci senilai Rp 8.039.295 ,3 unit Lemari Es senilai Rp 24.281.400 , 3 unit A.C. Split senilai Rp 25.707.860 , 1 unit Televisi senilai Rp 4.995.000 , 2 unit Dispenser senilai Rp 8.030.000 ,1 unit Mesin Pengering Pakaian senilai Rp 9.609.985 1 unit Handy Cam senilai Rp 5.200.000
- Mutasi tambah dari **Pembelian** pada pangkalan PSDKP Bena senilai Rp 21.392.500 sebagai berikut:

NAMA UAKPB : 032.05.2200.225135.000 PANGKALAN PSDKP BENOA Kode Lap : DTBSGSSKT
JENIS TRANSAKSI : 101 Pembelian

AKUN NERACA / SUBSUS KELOMPOK BARANG			GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		7	56.013.200	7	56.013.200	0	0
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	2	12.892.500	2	12.892.500	0	0
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	1	8.500.000	1	8.500.000	0	0

Mutasi kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:
Tabel 39. Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	-	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	-
Hibah	-	-
Total	-	-

Penjelasan mutasi kurang Alat kantor dan rumah tangga Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi kurang 0:

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Rincian Alat Kantor dan Rumah Tangga per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian Barang	Kuantitas	Nilai
3050104001	Lemari Besi/Metal	49,	153.843.114,
3050104002	Lemari Kayu	8,	39.666.000,
3050104003	Rak Besi	2,	10.935.500,
3050104005	Filing Cabinet Besi	7,	27.910.265,
3050104007	Brandkas	2,	28.475.000,
3050104009	Kardex Besi	1,	1.925.000,
3050104015	Locker	8,	12.382.800,
3050104024	Laci Box	15,	11.756.250,
3050105001	Tabung Pemadam Api	9,	25.000.000,
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	3,	42.861.500,
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	1,	4.717.500,
3050105010	White Board	1,	1.400.000,
3050105014	Peta	6,	385.139.040,
3050105015	Alat Penghancur Kertas	2,	14.101.000,
3050105017	Mesin Absensi	2,	12.609.000,
3050105048	LCD Projector/Infocus	2,	24.500.000,
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	3,	4.348.000,
3050201002	Meja Kerja Kayu	131,	275.993.537,
3050201003	Kursi Besi/Metal	133,	206.551.100,
3050201005	Sice	14,	93.634.258,
3050201008	Meja Rapat	20,	75.110.750,
3050201009	Meja Komputer	5,	11.889.512,
3050201009	Meja Komputer	5,	11.889.512,
3050201010	Tempat Tidur Besi	6,	20.312.160,
3050201014	Meja Resepsionis	2,	5.214.000,
3050201016	Kasur/Spring Bed	3,	5.775.000,
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	30,	26.398.579,
3050201022	Partisi	16,	60.255.360,
3050201026	Nakas	3,	2.145.000,
3050201028	Workstation	1,	22.871.755,
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1,	2.966.326,
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	3,	8.670.800,
3050203004	Mesin Cuci	3,	15.989.295,
3050203005	Air Cleaner	1,	3.876.000,
3050204001	Lemari Es	8,	46.320.900,
3050204004	A.C. Split	53,	286.321.640,
3050204006	Kipas Angin	3,	4.014.800,
3050204009	Reach In Frezzer	5,	22.306.375,
3050206002	Televisi	5,	61.415.700,
3050206005	Amplifier	3,	6.850.000,
3050206007	Loudspeaker	1,	750.000,
3050206008	Sound System	2,	25.328.000,
3050206013	Megaphone	4,	3.695.000,
3050206029	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	3,	20.460.000,
3050206036	Dispenser	6,	14.682.000,
3050206041	Mesin Pengereng Pakaian	3,	19.384.985,
3050206045	Coffee Maker	2,	27.016.000,
3050206046	Handy Cam	2,	12.100.000,
3050206071	Kabel	2,	6.600.000,
3050206080	Bracket Standing Peralatan	2,	1.540.000,
	Total	597,	2.198.008.801,

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Alat Kantor dan Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	597	2.198.008.801
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 1.938.153.945

e. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 999.311.539, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 83 unit dengan nilai sebesar Rp. 999.311.539, mutasi tambah jumlah barang 7, unit dengan nilai sebesar Rp 232.852.048, dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Tabel 42. Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	232.852.048	-
Pembelian	0	-
Reklas Masuk	0	-
Total	232.852.048	-

Penjelasan mutasi tambah Alat studio, Komunikasi dan pemancar Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi tambah dari **Transfer masuk** pada pangkalan PSDKP Bena senilai Rp 4.038.705 merupakan transfer masuk 1 unit Uninterruptible Power Supply (UPS) Rp 14.987.250 , 2 unit Camera Digital senilai Rp 61.543.900 , 1 unit Gps Receiver senilai Rp 77.000.000 , 1 unit alat studio lainya Rp 15.856.350 , 1 unit Unit Tranceiver Ssb Portable senilai Rp 52.919.548 , 1 unit Alat Komunikasi Radio Ssb Lainnya senilai Rp 10.545.000
- Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Tabel 43. Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	-	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	-
Koreksi Pencatatan	-	-
Total	-	-

Penjelasan mutasi tambah Alat studio, Komunikasi dan pemancar Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi kurang 0

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar terdapat pada Pangkalan PSDKP Benoa antara lain berupa:

- Transaksi 0 berupa 0

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Rincian Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian Barang	Kuantitas	Nilai
3060101036	Microphone/Wireless MIC	1,	8.119.000,
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	4,	19.922.250,
3060102045	Tripod Camera	1,	3.867.000,
3060102127	Camera Under Water	1,	6.830.000,
3060102128	Camera Digital	12,	156.655.400,
3060102135	LCD Monitor	3,	4.038.705,
3060102165	Camera Conference	3,	31.949.900,
3060103006	Jangka Gambar	9,	4.968.000,
3060105023	Kompas Geologi	1,	2.915.000,
3060105024	Clinometer	1,	6.900.000,
3060105037	Teropong/Keker	5,	19.328.700,
3060105038	GPS Receiver	4,	124.355.000,
3060105047	Kamera Udara	3,	64.797.734,
3060199999	Alat Studio Lainnya	1,	15.856.350,
3060201003	Pesawat Telephone	2,	5.900.000,
3060201004	Telephone Mobile	6,	45.000.000,
3060201006	Handy Talky (HT)	15,	60.246.000,
3060201017	Telepon Satelit	2,	73.629.000,
3060202001	Unit Tranceiver Ssb Portable	1,	52.919.548,
3060202999	Alat Komunikasi Radio Ssb Lainnya	1,	10.545.000,
3060204999	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	2,	19.707.500,
3060207004	Mesin Sandi dan Kelengkapannya	3,	5.992.500,
3060207005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	6,	14.292.000,
3060347002	Genset	1,	9.779.000,
3060403006	Radar Beacon	1,	92.400.000,
3060404999	Radar Lainnya	1,	371.250.000,
	Total	90,	1.232.163.587,

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	90	1.232.163.587
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 977.837.534.

f. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 0, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp . 0. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Tabel 46. Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	-	-
Pembelian	-	-
Penambahan Nilai Aset	-	-
Total	-	-

Mutasi kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:
Tabel 47. Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	-	-
Penghapusan	-	-
Reklas Keluar	-	-
Total	-	-

Penjelasan mutasi tambah Alat kedokteran dan kesehatan Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi kurang 0

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Rincian Alat Kedokteran dan Kesehatan per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
Total		-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Alat Kedokteran dan Kesehatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
----------------	------------------	------------

Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 0

g. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 377.000.000, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp 377.000.000 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp . 0. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Tabel 50. Mutasi Tambah Alat Laboratorium Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	-	-
Pembelian	-	-
Penambahan Nilai Aset	-	-
Total	-	-

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

**Tabel 51. Mutasi Kurang Alat Laboratorium Pada Pangkalan
PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Reklas Keluar	-	-
Penghapusan	-	-
Hibah	-	-
Total	-	-

Penjelasan mutasi kurang Alat laboratorium Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi kurang 0

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 52. Rincian Alat Laboratorium per Kode Barang Pada
Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
Total		-	-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 53. Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
----------------	------------------	------------

Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 0

h. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 143.692.588. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.575.463, mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 138.117.125. dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Tabel 54. Mutasi Tambah Alat Persenjataan Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	138.117.125	-
Pembelian	-	-
Reklas Masuk	-	-
Total	138.117.125	-

Penjelasan mutasi kurang Alat persenjataan Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi tambah dari **Transfer masuk** dari POA pada pangkalan PSDKP Benoa senilai Rp 4.038.705 merupakan transfer masuk 1 unit Teropong Sensor Panas senilai 138.117.125 ,

Mutasi kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Tabel 55. Mutasi Kurang Alat Persenjataan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	-	-
Penghapusan	-,	-
Reklas Keluar	-	-
Total	-,	-

Penjelasan mutasi kurang Alat persenjataan Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi kurang 0.

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 56. Rincian Alat Persenjataan per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-------------	---------------	-----------	-------

3090110039	Teropong Sensor Panas	1	138.117.125
3090409126	Chest Freezer	1	3.750.000,
3090409146	Cloud Point	1	1.825.463,
Total		3	143.692.588

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 57. Alat Persenjataan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	143.692.588
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 128.005.875.

i. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 1.407.783.095, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 143, unit dengan nilai sebesar Rp. 1.286.564.994, mutasi tambah jumlah barang 12 unit dengan nilai sebesar Rp. 121.218.101, dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp . 0,. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi:

**Tabel 58. Mutasi Tambah Komputer Pada Pangkalan PSDKP
Benoa Per 30 Juni 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	86.597.401	-
Pembelian	34.620.700	-
Reklas Masuk	-	-
Total	121.218.101	-

Penjelasan mutasi tambah komputer Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi tambah dari **Transfer Masuk dari POA** pada pangkalan PSDKP Bena dengan Nomor BAST B.50/PSDKP.1/PL.450/I/2025 berupa 3 unit laptop senilai Rp 32.871.000 , 2 unit printer senilai 6.655.000 , 1 unit Scanner senilai 6.713.201
- Mutasi tambah **Transfer Masuk dari Stasiun PSDKP Kupang** yaitu dengan Nomor BAST BAST. 360/BMN-PSDKPSta.3/PL.450/V/2025 tanggal 9 mei 2025 1 unit notebook senilai 19.039.000 dan 1 unit tablet PC senilai RP 6.919.200
- Mutasi tambah TKTM dari stasiun PSDKP Cilacap dengan nomor BAST B.597/PSDKPSta.1/PL.450/V/2025 berupa 1 unit laptop senilai 14.400.000
- Mutasi tambah pembelian sebagai berikut

3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	4,620,700	1	4,620,700
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	3	30,000,000	3	30,000,000

Mutasi kurang Komputer tersebut meliputi:

Tabel 59. Mutasi Kurang Komputer Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	-	-

Penghapusan	-	-
Hibah	-	-
Total	-	-

Penjelasan mutasi kurang komputer Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Mutasi kurang dari 0

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 60. Rincian Komputer per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian Barang	Kuantitas	Nilai
3100101002	Mini Komputer	1,	4.803.000,
3100101004	Internet	2,	1.650.000,
3100101007	PC Workstation	3,	109.795.509,
3100102001	P.C Unit	18,	218.946.250,
3100102002	Lap Top	24,	351.351.950,
3100102003	Note Book	34,	265.411.500,
3100102009	Tablet PC	18,	96.265.600,
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	35,	164.040.925,
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	17,	180.167.801,
3100204002	Router	2,	7.045.560,
3100204014	Rak Server	1,	8.305.000,
	Total	155,	1.407.783.095,

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 61. Komputer Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	155	1.286.564.994
Rusak Ringan	-	-

Rusak Berat	-	-
-------------	---	---

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 50 unit dengan nilai sebesar Rp 242.943.000 .

Akumulasi Penyusutan Komputer pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 1.180.018.152.

j. Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 0, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp . 0 . Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

Tabel 62. Mutasi Tambah Alat Eksplorasi Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	-	-
Pembelian	-	-
Penambahan Nilai Aset	-	-
Total	-	-

Mutasi kurang Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

Tabel 63. Mutasi Kurang Alat Eksplorasi Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	-	-
Penghapusan	-	-
Hibah	-	-
Total	-	-

Penjelasan mutasi kurang Alat eksplorasi dan kesehatan Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Mutasi kurang 0

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 64. Rincian Alat Eksplorasi per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
Total		-	-

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 65. Alat Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
----------------	------------------	------------

Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Eksplorasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 0.

k. Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.0, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp . 0. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian tersebut meliputi:

Tabel 66. Mutasi Tambah Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	-	-
Pembelian	-	-
Penambahan Nilai Aset	-	-
Total	-	-

Mutasi kurang Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian tersebut meliputi:

Tabel 67. Mutasi Kurang Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	-	-
Penghapusan	-	-
Hibah	-	-
Total	-	-

Penjelasan mutasi kurang Alat produksi, pengolah Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Mutasi kurang dari **0**

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian terdapat pada Pangkalan PSDKP Benoa antara lain berupa:

- Transaksi 0 berupa 0

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 68. Rincian Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	0	0
	Total	0	0

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 69. Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolah dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 0.

I. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 880.169.200, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 41 unit dengan nilai sebesar Rp. 780.319.200, mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 371.250.000 dan mutasi kurang jumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp . 271.400.000. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Tabel 70. Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	371.250.000	-
Pembelian	-	-
Penambahan Nilai Aset	-	-
Total	371.250.000,	-

Penjelasan mutasi tambah Alat kedokteran dan kesehatan
Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi tambah dari **Transfer Masuk** pada pangkalan PSDKP Bena senilai Rp 371.250.000 1 unit Radar Data Processing System/RDPS nomor BAST B.50/PSDKP.1/PL.450/I/2025 tanggal 1 Januari 2025

Mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

**Tabel 71. Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja Pada
Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	-	-
Penghapusan	271.400.000,	-
Hibah	-	-
Total	271.400.000,	-

Penjelasan mutasi kurang alat keselamatan kerja Periode Per 30
Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi kurang dari **Penghentiaan Aset Dari Penggunaan** pada pangkalan PSDKP Bena senilai Rp 271.400.000 Inflatable Life Craft sesuai dengan usulan penghapusan nomor B.224/PSDKPLan.4/PL.750/II/2025 tanggal 10 Februari 2025 sebagai berikut:

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Keselamatan Kerja terdapat pada Pangkalan PSDKP Benoa antara lain berupa:

- Transaksi 0 berupa 0

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 72. Rincian Alat Keselamatan Kerja per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian Barang	Kuantitas	Nilai
3150102001	Penutup Telinga	4,	3.850.000,
3150301004	Life Jacket	15,	41.250.000,
3150301006	Inflatable Life Craft	2,	346.750.000,
3150303001	Alat Selam Seet	4,	89.037.200,
3150303005	Snorkel	2,	1.000.000,
3150303011	Dive Boots	4,	3.960.000,
3150303016	Compass Under Water	2,	7.312.000,
3150303071	Pisau Selam Mata Pisau Bergigi	2,	1.560.000,
3150303074	Sepatu Katak Baju Selam Basah (Wet Suite)	2,	2.600.000,
3150303089	Regulator Set (Scuba Pro MK 17/R)	2,	5.600.000,
3150402009	Radar Data Processing System/RDPS	1,	371.250.000,
3150405006	Air Conditioning (AC)	1,	6.000.000,
	Total	41,	880.169.200,

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 73. Alat Keselamatan Kerja Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	40	1.151.569.200
Rusak Ringan	-	-

Rusak Berat	1	271.400.000,
-------------	---	--------------

Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp 271.400.000 .

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 871.219.200.

m. Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 21.987.000, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 21.987.000, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Tabel 74. Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Masuk	-	-
Pembelian	-,	-
Penambahan Nilai Aset	-	-
Total	-,	-

Penjelasan mutasi tambah peralatan olahraga Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi tambah 0

Mutasi kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Tabel 75. Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intra Komptabel	Ekstrakomptabel
Transfer Keluar	-	-
Reklasifikasi Keluar	-,	-
Hibah	-	-
Total	0,	-

Penjelasan mutasi kurang peralatan olah raga Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi kurang 0

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Peralatan Olah Raga terdapat pada Pangkalan PSDKP Benoa antara lain berupa:

- Transaksi 0 berupa 0

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 76. Rincian Peralatan Olah Raga per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Total	-	-
-------	---	---

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 77. Peralatan Olah Raga Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
-	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Peralatan Olah Raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 0.

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 8.653.442.606, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 24 Unit dengan nilai sebesar Rp. 8.653.442.606, mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**Tabel 28. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Pangkalan PSDKP
Benoa Per 30 Juni 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	8.653.442.606	5.950.000	8.659.392.606

Mutasi Tambah	-	-	-
Mutasi Kurang	-	-	-
Saldo Akhir	8.653.442.606	5.950.000	8.659.392.606

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 8.920.338.606, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 24 Unit dengan nilai sebesar Rp. 8.920.338.606, mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0.

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 79. Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi	0	0	-	-
Total		-	-	-	-

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 80. Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

URAIAN	INTRA	EKSTRA
--------	-------	--------

		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
-	-	0	0	-	-
Total		0	0	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 .

**Tabel 81. Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang
Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025**

133111	Gedung dan Bangunan	24,	8.920.338.606,
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	15,	7.722.472.630,
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	1,	262.177.000,
4010121999	Bangunan Rumah Tahanan Lainnya	1,	60.640.000,
4010125005	Kanopi	1,	112.827.000,
4010133002	Bangunan Parkir Terbuka Semi Permanen	1,	98.634.000,
4010134001	Taman Permanen	1,	149.671.976,
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	1,	247.020.000,
4040104001	Pagar Permanen	1,	130.473.000,
4040104002	Pagar Semi Permanen	2,	136.423.000,

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung pada Pangkalan PSDKP Benoa, antara lain:

- Transaksi 0

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 82. Bangunan Gedung Berdasarkan Status
Kondisinya 30 Juni 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	24	8.920.338.606
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 1.181.357.959.

b. Tugu Titik Kontrol (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 266.896.000, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 3 Unit dengan nilai sebesar Rp. 266.896.000, mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0 , dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0 .

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol tersebut meliputi:

Tabel 83. Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Mutasi kurang Tugu Titik Kontrol tersebut meliputi:

Tabel 84. Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 .

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 85. Rincian Tugu Titik Kontrol per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4.04.01.04.001	Pagar Permanen	1	130,473,000
4.04.01.04.002	Pagar Semi Permanen	2	136,423,000
Total		3	266,896,000

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Tugu Titik Kontrol pada Pangkalan PSDKP Bena, antara lain:

- Transaksi 0 berupa 0

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 86. Tugu Titik Kontrol Berdasarkan Status Kondisinya
 30 Juni 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3	266,896,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tugu Titik Kontrol yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 41.202.028.

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada **Laporan Barang Pengguna** per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 592.596.240, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 592.596.240, mutasi tambah sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang sebesar Rp. 0.

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

**Tabel 87. Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada
 Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	592.596.240	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	592,596,240	-

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 553.562.540, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 732 m² dengan nilai sebesar Rp553.562.540,- mutasi tambah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0

Mutasi tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Tabel 88. Mutasi Tambah Bangunan Air Pada Pangkalan PSDKP Benoa per 30 Juni 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-	-	-

Mutasi kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Tabel 89. Mutasi Kurang Bangunan Air Pada Pangkalan PSDKP Benoa per 30 Juni 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan

nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 90. Rincian Bangunan Air per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
5.01.01.09.002	Jalan Khusus Kompleks	732	553,562,540
Total		732	553,562,540

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Jalan dan Jembatan terdapat pada Pangkalan PSDKP Bena, antara lain:

- Transaksi 0 berupa 0

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 91. Bangunan Air Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	732	553,562,540
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 356.016.270.

B. Instalasi dan Jaringan (5.03 dan 5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 502.474.796, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 14 Unit dengan nilai sebesar Rp. 502.474.796, mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp 0 .

Mutasi tambah Jaringan tersebut meliputi:

Tabel 96. Mutasi Tambah Instalasi dan Jaringan Pada Pangkalan PSDKP Bena per 30 Juni 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				
5040202001	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

- Perolehan mutasi tambah 0

Mutasi kurang Oi:

Tabel 97. Mutasi Kurang Instalasi dan Jaringan Pada Pangkalan PSDKP Benoa per 30 Juni 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				
5040202001	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA		-	-	-
-	-	-	-	-	-

Dari jumlah Jaringan distribusi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 98. Rincian Instalasi dan Jaringan per Kode Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
5040202003	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	2,	7.260.000,
5031001999	Instalasi Lain-lain	1,	3.250.000,
5040199999	Jaringan Air Minum Lainnya	2,	4.695.000,
5040301001	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Kecil	2,	2.600.000,
5040202001	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	1,	463.441.096,

5030105999	Instalasi Air Bersih / Air Baku Lainnya Lainnya	1,	1.500.000,
5040399999	Jaringan Telepon Lainnya	1,	4.000.000,
5040299999	Jaringan Listrik Lainnya	2,	12.500.000,
5040202002	Jaringan Distribusi Tegangan 1 S/D 20 KVA	1,	3.228.700,
Total		14	502.474.796

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Jaringan terdapat pada Pangkalan PSDKP Bena, antara lain:

- Transaksi 0 berupa 0

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 99. Instalasi dan Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	14	502.474.796
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Instalasi dan Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Penyusutan Instalasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 32.660.428

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada **Laporan Barang Pengguna** per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 323.649.040 , jumlah tersebut terdiri

atas saldo awal sebesar Rp 0, mutasi tambah 1 unit sebesar Rp 323.649.040 dan mutasi kurang sebesar Rp 0

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 100. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Tambah	323.649.040	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	323.649.000	-

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

- Sesuai dengan surat BAST TKTM nomor B.50/PSDKP.1/PL.450/I/2025 dari POA berupa 1 unit Peta Digital senilai Rp 323.649.040

7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 98.068.500, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 98.068.500, mutasi tambah sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang sebesar Rp. 0. Saldo KDP ini adalah :

KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN

Kantor Pusat

NAMA UAKPB : PANGKALAN PSDKP BENA

KODE UAKPB : 032.05.22.00.225135

Tanggal : 13/07/2025

Halaman : 1 dari 6

Kode Lap : K-KDP

KODE KDP : 7010101003			LOKASI KDP			
NAMA KDP : Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan			-			
NOMOR KDP : 8						
FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN CARA PEMBANGUNAN 2						
No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
1	14-05-2020	822/PPK- Lan.04/PL.421/IV/2020 CV. KARYA JASA 8.850.000	8.850.000	0	8.850.000	-
2	29-11-2024	- -	123.104.065	0	131.954.065	-
3	29-11-2024	- -	11.238.750	0	143.192.815	-
4	30-12-2024	- -	6.479.161	0	149.671.976	-
5	30-12-2024	- -	0	149.671.976	0	KDP MENJADI ASSET

KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN
Kantor Pusat
NAMA UAKPB : PANGKALAN PSDKP BENOA
KODE UAKPB : 032.05.22.00.225135

Tanggal : 13/07/2025
Halaman : 2 dari 6
Kode Lap : K-KDP

KODE KDP : 7010101003			LOKASI KDP			
NAMA KDP : Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan			Sumbawa			
NOMOR KDP : 9						
FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN						
CARA PEMBANGUNAN -						
No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
1	05-04-2024	- 35.870.000	35.870.000	0	35.870.000	-
2	30-09-2024	2272/PPK- PSDKPLan.4/PL.421/VIII/2024 CV BANGKIT BERSAMA 371.039.000	129.863.650	0	165.733.650	-
3	04-11-2024	- null	111.311.700	0	277.045.350	Surat Keterangan Koreksi Pencatatan
4	29-11-2024	- 0	6.330.000	0	283.375.350	-
5	29-11-2024	- 0	49.628.100	0	333.003.450	-
6	29-11-2024	2272/PPK- PSDKPLan.4/PL.421/VIII/2024 CV BANGKIT BERSAMA 371.039.000	18.551.950	0	351.555.400	-
7	29-11-2024	2272/PPK- PSDKPLan.4/PL.421/VIII/2024 CV BANGKIT BERSAMA 371.039.000	111.311.700	0	462.867.100	-
8	30-12-2024	- 0	0	462.867.100	0	KDP MENJADI ASSET

KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN

Kantor Pusat
NAMA UAKPB : PANGKALAN PSDKP BENA
KODE UAKPB : 032.05.22.00.225135

Tanggal : 13/07/2025
Halaman : 3 dari 6
Kode Lap : K-KDP

KODE KDP : 7010101003			LOKASI KDP			
NAMA KDP : Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan			Probolinggo			
NOMOR KDP : 10			FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN			
CARA PEMBANGUNAN : -						
No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
1	14-08-2024	- 54.285.000	46.142.250	0	46.142.250	-
2	27-09-2024	2601/PPK- PSDKPLan.4/PL.421/IX/2024 CAHAYA NATA NUSANTARA 440.000.000	132.000.000	0	178.142.250	-
3	29-11-2024	2601/PPK- PSDKPLan.4/PL.421/IX/2024 CAHAYA NATA NUSANTARA 440.000.000	154.000.000	0	332.142.250	-
4	30-12-2024	2601/PPK- PSDKPLan.4/PL.421/IX/2024 CAHAYA NATA NUSANTARA 440.000.000	132.000.000	0	464.142.250	-
5	30-12-2024	2601/PPK- PSDKPLan.4/PL.421/IX/2024 CAHAYA NATA NUSANTARA 440.000.000	22.000.000	0	486.142.250	-
6	30-12-2024	- 0	8.142.750	0	494.285.000	-
7	30-12-2024	- 0	45.288.000	0	539.573.000	-
8	30-12-2024	- 0	0	539.573.000	0	KDP MENJADI ASSET

KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN
Kantor Pusat
NAMA UAKPB : PANGKALAN PSDKP BENOA
KODE UAKPB : 032.05.22.00.225135

Tanggal : 13/07/2025
Halaman : 4 dari 8
Kode Lap : K-KDP

KODE KDP : 7010101003			LOKASI KDP			
NAMA KDP : Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan			Pangkalan PSDKP Bena			
NOMOR KDP : 11						
FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN						
CARA PEMBANGUNAN -						
No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
1	29-11-2024	- -	9.850.000	0	9.850.000	-
		0				
2	30-12-2024	- -	102.977.000	0	112.827.000	-
		0				
3	30-12-2024	- -	0	112.827.000	0	KDP MENJADI ASSET
		0				

KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN
Kantor Pusat
NAMA UAKPB : PANGKALAN PSDKP BENOA
KODE UAKPB : 032.05.22.00.225135

Tanggal : 13/07/2025
Halaman : 5 dari 8
Kode Lap : K-KDP

KODE KDP : 7010101003			LOKASI KDP			
NAMA KDP : Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan			SABA			
NOMOR KDP : 12						
FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN						
CARA PEMBANGUNAN -						
No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
1	29-11-2024	- -	83.358.225	0	83.358.225	-
		0				
2	29-11-2024	- -	69.224.823	0	152.583.048	-
		0				
3	30-12-2024	- -	14.710.275	0	167.293.323	-
		0				
4	31-12-2024	- -	0	69.224.823	98.068.500	KOREKSI PENCATATAN NILAI BERKURANG KDP MASTER PLAN SABA
		null				

KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN
Kantor Pusat
NAMA UAKPB : PANGKALAN PSDKP BENOA
KODE UAKPB : 032.05.22.00.225135

Tanggal : 13/07/2025
Halaman : 6 dari 6
Kode Lap : K-KDP

KODE KDP : 7010101003			LOKASI KDP			
NAMA KDP : Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan			POS JAGA SABA			
NOMOR KDP : 13						
FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN						
CARA PEMBANGUNAN -						
No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
1	30-12-2024	- -	19.802.000	0	19.802.000	-
		0				
2	30-12-2024	- -	9.889.260	0	29.691.260	-
		0				
3	30-12-2024	- -	118.671.125	0	148.362.385	-
		0				
4	31-12-2024	- -	69.224.823	0	217.587.208	KOREKSI PENCATATAN NILAI BERTAMBAH KDP
		null				
5	31-12-2024	- -	0	217.587.208	0	KDP MENJADI ASSET
		0				

1. Sesuai dengan surat BA Invent KDP nomor B.1406/PSDKPLan.4/PL.730/VI/2025 tanggal 26 Juni 2025 dihentikan sementara karena adanya efisiensi anggaran pada th 2025, selain itu juga menunggu status lahan clean and clear hingga sertifikat lahan terbit karena saat ini masih proses pensertifikatan.

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 105. Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

URAIAN TRANSASKI	INTRA
-------------------------	--------------

		KUANTITAS	NILAI
7010101003	Perolehan/Penambahan KDP	-	-
7010101003	Pengembangan KDP	-	-
7010101003	Koreksi Nilai KDP Bertambah	-	-

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 106. Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

URAIAN TRANSASKI		INTRA	
		KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Uraian transaksi		
-	-	-	-
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang konstruksi Dalam Pekerjaan Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

8. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada **Laporan Barang Pengguna** per 30 Juni

2025 adalah sebesar Rp. 0, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0 , mutasi tambah sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang sebesar Rp0 .

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 107. Rincian Mutasi Aset Lainnya Mesin Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 , jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0 , mutasi tambah sebesar Rp 0 dan mutasi kurang sebesar Rp 0 .

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 108. Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-----------------	---------------------	----------------------

TANAH	-	-
ALAT BESAR	-	-
ALAT ANGKUTAN	-	-
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST	-	-
JUMLAH	-	-

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 109. Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-	-

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 110. Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-	-

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 0

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar sebesar Rp0 , jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0 , mutasi tambah sebesar Rp 0 dan mutasi kurang sebesar Rp 0 .

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Pangkalan PSDKP Benoa antara lain:

Tabel 111. Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	-	-
162161	Lisensi	-	-
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-
Grand Total		-	-

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 112. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 113. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 0 .

Sedangkan rincian saldo awal, mutasi tambah, dan mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada tahun 2020 pada masing-masing akun diuraikan di bawah ini.

1) Software

Saldo awal Software per 30 Juni 2025 Audited adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 . Mutasi tambah software sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , mutasi kurang software sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , sehingga saldo software per 30 Juni 2025 yaitu sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 ,

Mutasi tambah Software tersebut meliputi:

Tabel 114. Mutasi Tambah Software Pada Pangkalan PSDKP Benoa per 30 Juni 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				
-	-	-	-	-	-

Mutasi kurang Software tersebut meliputi:

Tabel 115. Mutasi Kurang Tambah Software Pada Pangkalan PSDKP Benoa per 30 Juni 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				
-	-	-	-	-	-

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 , sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 .

Akumulasi amortisasi software per 30 Juni 2025 adalah senilai Rp 0 ,

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 567.549.130 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 1.182.105.405 mutasi tambah sebesar Rp 271.400.000 dan mutasi kurang sebesar Rp. 885.956.275

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 116.Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang Pada Pangkalan PSDKP Benoa

Per 30 Juni 2025

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
SALDO AWAL	1.182.105.405	14.353.490
MUTASI TAMBAH	271.400.000	0
MUTASI KURANG	885.956.275	14.353.490
SALDO AKHIR	567.549.130	0

Penjelasan mutasi tambah BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah Periode Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Mutasi tambah dari pada pangkalan PSDKP Bena senilai Rp 271.400.000 sesuai dengan usulan penghapusan nomor B.224/PSDKPLan.4/PL.750/II/2025 tanggal 10 Februari 2025

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 117. Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
3050201020	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	271.400.000	0

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 118. Mutasi Kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
30502010 20	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	885.956.275	-

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 585.838.260

C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2025

6. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 151.615.466.907, nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 54. Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	1.477.446.137	0,99%	-	-	1.477.446.137	0,99%
	Sub Jumlah (I)	1.477.446.137	0,99%	-	-	1.477.446.137	0,99%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	139.850.310.000	5,52%			139.850.310.000	5,52%
2	Peralatan dan Mesin	71.903.589.718	71,18%	27.007.579	89,03%	71.930.597.297	71,21%

3	Gedung dan Bangunan	8.914.388.606	20,51%	5.950.000	10,97%	8.920.338.606	20,50%
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	553.562.540	1,64%	-	-	553.562.540	1,63%
5	Jaringan	502.474.796				502.474.796	
6	Aset Tetap Lainnya	323.649.040	-	-	-	323.649.040	-
7	Konstruksi Dalam pengerjaan	98.068.500	0,16%	-	-	98.068.500	0,16%
	Sub Jumlah (II)	221.138.043.200	99,01%	54.245.069	100,00%	222.179.001.779	99,01%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	567.549.130	0	0	-	567.549.130	-
	Sub Jumlah (III)	567.549.130	-	-	-	567.549.130	-
	Total	221.705.592.330	100,00%	54.245.069	100,00%	222.746.550.909	100,00%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2025 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Tabel 55. Nilai Penyusutan BMN Pada Pangkalan PSDKP Bena Per 30 Juni 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
2	Peralatan dan Mesin	69.702.469.209	95,41%	27.007.579	96%	69.729.476.788	95,41%
3	Gedung dan Bangunan	1.222.559.959	3,55%	1.844.500	4%	1.224.404.459	3,55%
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	356.016.270	1,04%	-	-	356.016.270	1,04%
5	Jaringan	32.660.428					
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (I)	71.313.705.866	100,00%	28.852.079	100%	71.309.897.517	100,00%
II	Aset Lainnya						

1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	567.549.130	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (II)	567.549.130	-	-	-	-	-
	Total	71.811.254.996	100,00%	28.852.079	100%	71.309.897.517	100,00%

7. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 56. Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	1.477.446.137	1.477.446.137	-
2	Tanah	139.850.310.000	139.850.310.000	-
3	Peralatan dan Mesin	71.930.597.297	71.930.597.297	-
4	Gedung dan Bangunan	8.920.338.606	8.920.338.606	-
5	Jalan dan Jembatan	553.562.540	553.562.540	-
6	Irigasi	-	-	-
7	Jaringan	502.474.796	502.474.796	-
8	Aset Tetap Renovasi	-	-	-
9	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	98.068.500	98.068.500	-
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(69.702.469.209)	(69.702.469.209)	-

12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.222.559.959)	(1.222.559.959)	-
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(356.016.270)	(356.016.270)	-
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi			-
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(32.660.428)	(32.660.428)	-
16	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
17	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-
18	Hak Cipta	-	-	-
19	Paten	-	-	-
20	Software	-	-	-
21	Lisensi	-	-	-
22	Hasil Kajian/Penelitian	-	-	-
23	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-
24	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-	-
25	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	567.549.130	567.549.130	-
26	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	-	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	567.549.130	567.549.130	-
29	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
30	Akumulasi Amortisasi Paten	-	-	-
31	Akumulasi Amortisasi Software	-	-	-
32	Akumulasi Amortisasi Lisensi	-	-	-
33	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	-	-	-
Total		152.309.803.471	152.309.803.471	-

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 6 (enam) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 57. Perkembangan Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Benoa Tahun 2016-2025 (8 tahun terakhir)

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	2017	18.503.044.821	18.503.044.821	100,00%
2	2018	29.276.777.809	10.773.732.988	58,23%
3	2019	31.242.747.063	1.965.969.254	6,72%
4	2020	32.917.038.276	1.674.291.213	5,36%
5	2021	34.625.676.648	1.708.638.372	5,19%
6	2022	34.610.334.933	(15.341.715)	-0,04%
7	2023	35.870.440.933	1.260.106.000	3,64%
8	2024	176.948.181.561	141.077.740.628	79,73%
9	2025	222.648.481.409	81.570.740.781	

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 58. Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

No	Uraian	Nilai BMN	Jumlah	Sudah PSP	Jumlah	Belum PSP	Jumlah
		(Rp)	Unit	(Rp)	Unit	(Rp)	Unit
1	Tanah	139.850.310.000	3	139.850.310.000	3		
2	Peralatan dan Mesin	71.930.597.297	1.004	71.923.697.297	1.003	6.900.000	1
3	Gedung dan Bangunan	8.920.338.606	24	7.437.812.322	19	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	502.474.796	14	187.033.700	13	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Bangunan Air	-	-	-	-	-	-
TOTAL		221.203.720.699	1.045	219.398.853.319	1.038	6.900.000	1

b. Pengelolaan BMN

Tabel 59. Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Pangkalan PSDKP Benoa per 30 Juni 2025

No	Uraian	Penggunaan	Pemanafaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang	6.900.000	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	296.149.130	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	271.400.000-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna	-	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-
TOTAL		6.900.000			567.549.130	

c. Pengelolaan BMN *Idle* (diisi jika memiliki BMN *Idle*)

Tabel 60. Ringkasan Pengelolaan BMN *Idle* Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

	Uraian	
	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	

	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	
	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	
	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	
	Selesai serah terima kepada Pengelola	

3. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang (diungkapkan apabila ada dan hanya diperlukan untuk tingkat UAKPB)

a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 567.549.130. Jumlah tersebut terdiri atas BMN *Intrakomptabel* sebesar Rp. 0 dan BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp. 0. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 62. Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Sepeda Motor	18.289.130	0
2	Water Filter	277.860.000	0
3	Inflatable life Craft	271.400.000	0
Total		567.549.130	0

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 0. Jumlah tersebut terdiri atas BMN *Intrakomptabel* sebesar Rp. 0 dan BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp. 0. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 63. Ringkasan BMN Hilang Pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025

No.	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
-	-	-	-
Total		-	-

4. BMN Berupa Aset Tetap yang dinyatakan Hilang.

(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlukan untuk tingkat UAKPB)
Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Pangkalan PSDKP Benoa Per 30 Juni 2025, adalah sebagai berikut:

Tabel 65. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap yang dinyatakan hilang Per 30 Juni 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
-	-	-	-
Total		-	-

5. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

- a. Kurangnya petugas yang focus untuk menangani pengelolaannya, mulai dari penggunaan aplikasi BMN sampai dengan inventarisasi fisik dan sebarannya. Karena pada UPT Pangkalan PSDKP Benoa mempunyai Satuan Pengawasan di enam wilayah dan beberapa

diantaranya memiliki Wilker, sehingga BMN nya tersebar di banyak wilayah. Yaitu di Provinsi Jawa Timur : Bulu, Tuban, Lamongan, Bawean, Gresik, Surabaya, Probolinggo, Situbondo dan Banyuwangi. Provinsi Bali : Jembrana dan Denpasar (Benoa). Provinsi Nusa Tenggara Barat : Lombok Timur, Teluk Awang dan Sape.

- b. Pengelolaan BMN dalam kesehariannya dianggap tidak penting oleh sebagian orang, namun dalam pelaporan keuangan dan pemeriksaan keuangan BMN selalu menjadi target utama bukan kegiatannya lainnya.
- c. Kurangnya pengetahuan operator persediaan perihal SOP yang harus dijalankan ketika pemasukan barang dan pengeluaran barang

6. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah.

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Menambahkan petugas pengelola BMN di masing-masing satwas dan wilker sehingga dalam satu lokasi mempunyai minimal satu orang yang bertanggung jawab perihal pengelolaan BMN.
- b. Penyadartahuan kepada setiap pegawai akan pentingnya pengelolaan BMN yang baik dan akuntabel.
- c. Pelaksanaan bimtek atau sosialisasi penggunaan aplikasi persediaan.

Penanggungjawab
Pit. Kepala Pangkalan PSDKP Benoa
Pengguna Barang



Edi Purnomo, S.St.Pi, M.Si
NIP. 19840622 200901 1 004